

Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) Pada Anak Usia 10-11 Tahun Di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Tahun 2025

Putri Wahyuningsih, Nini Niatullah Aliyati, Dian Mariza Rizkiah

Akademi Kebidanan Surya Mandiri Bima
Jl. Gajah Mada No. 19 Penatoi Kota Bima
putriwahyu185@gmail.com

ABSTRAK

Kanker serviks diketahui disebabkan oleh virus *Human Papillomavirus* (HPV) subtipe onkogenik, terutama subtipe 16 dan 18 (Kemenkes RI, 2017). Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan dini kanker serviks yaitu salah satunya dengan melakukan imunisasi HPV (WHO, 2022). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data dari Puskesmas Rasanae Timur pada tahun 2024 terdapat capaian imunisasi HPV dosis I diberikan pada siswi kelas 5 di beberapa SD/MI di Kelurahan Dodu, yaitu berkisar sebanyak 18 siswi dengan sasaran sejumlah 21 siswi dengan cakupan 86%. Kemudian pada tahun yang sama juga terdapat capaian imunisasi HPV dosis II diberikan pada siswi kelas 6 yang mana telah mendapatkan imunisasi HPV dosis I pada tahun 2023 sebanyak 10 siswi dengan sasaran sejumlah 16 siswi dengan cakupan 62,5%. Untuk mengetahui dan menganalisa Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) pada Anak Usia 10-11 Tahun di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur Tahun 2025. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu sejumlah 37 responden. Sampel sebanyak 37 responden. Teknik sampling menggunakan total sampling. Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan bahwa dari 37 responden yang memiliki pengetahuan baik adalah 36 responden (97%) dan pengetahuan cukup adalah 1 responden (3%). Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV) pada Anak Usia 10-11 Tahun di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur dalam kategori baik yaitu sebanyak 36 responden (97%). Agar Kelurahan Dodu memberikan materi tentang imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) melalui kerjasama dengan Puskesmas Rasanae Timur pada saat penyuluhan atau posyandu, agar masyarakat dapat menambah wawasan mengenai imunisasi *Human Papilloma Virus* (HPV).

Kata kunci: *Imunisasi HPV, Pengetahuan, Ibu*

ABSTRACT

Cervical cancer is known to be caused by oncogenic subtypes of the Human Papillomavirus (HPV), particularly subtypes 16 and 18 (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2017). One of the efforts that can be made for early prevention of cervical cancer is through HPV immunization (WHO, 2022). Based on preliminary studies conducted by the researchers, data obtained from the Rasanae Timur Health Center in 2024 showed that the

achievement of HPV immunization dose I given to 5th-grade female students in several elementary schools/Islamic elementary schools in Dodu Village was around 18 students, with a target of 21 students, resulting in a coverage of 86%. Then, in the same year, data was also noted regarding the achievement of HPV immunization dose II given to 6th-grade female students who had received HPV immunization dose I in 2023, totaling 10 students, with a target of 16 students, resulting in a coverage of 62.5%. To determine and analyze the Knowledge of Mothers about Human Papilloma Virus (HPV) Immunization in Children Aged 10-11 Years in Dodu Village Working Area of Rasanae Timur Community Health Center 2025. This type of research is descriptive quantitative. The population in this study is mothers of children aged 10-11 years in Dodu Village, totaling 37 respondents. The sample consisted of 37 respondents. The sampling technique used was total sampling. Research Results: Based on the results of this study, it was found that out of 37 respondents, those with good knowledge were 36 respondents (97%) and those with sufficient knowledge were 1 respondent (3%). The picture of Mothers' Knowledge about Human Papilloma Virus (HPV) Immunization in Children Aged 10-11 Years in Dodu Village Working Area of Rasanae Timur Community Health Center is categorized as good, with 36 respondents (97%). Dodu Village should provide information about Human Papilloma Virus (HPV) immunization through collaboration with Rasanae Timur Community Health Center during counseling or posyandu, so that the community can increase their knowledge about Human Papilloma Virus (HPV) immunization.

Keywords: *Immunization HPV, Knowledge, Mothers.*

I. PENDAHULUAN

Kanker serviks diketahui disebabkan oleh virus *Human Papillomavirus* (HPV) subtipe onkogenik, terutama subtipe 16 dan 18 (Kemenkes RI, 2017). *Human Papillomavirus* (HPV) dapat menyebar melalui sentuhan kulit ke kulit yang dekat pada saat berhubungan seksual (*Centers for Disease Control and Prevention*, 2022). Upaya yang dapat dilakukan untuk pencegahan dini kanker serviks yaitu salah satunya dengan melakukan imunisasi HPV (WHO, 2022).

Kanker serviks merupakan salah satu penyebab utama kematian akibat kanker pada wanita di negara barat, timur, tengah, dan Afrika Selatan. Tiongkok dan India berkontribusi pada lebih dari sepertiga kasus di dunia, dengan 106.000 kasus di Tiongkok dan 97.000 kasus di India pada tahun 2018. Menurut data *Global Burden of Cancer Study* (Globucan) yang dirilis oleh *World Health Organization* (WHO), total kasus kanker serviks di dunia pada tahun 2020 mencapai 604.127 kasus dengan total kematian sebesar 341.831 kasus. Insidensi kanker serviks di dunia berkisar 13,1 per 100.000 wanita (Arbyn M, Weiderpass E, Bruni L, et al., 2018).

Kejadian kanker serviks yang tinggi di Indonesia menjadikan kanker serviks masih menjadi masalah kesehatan besar dan menjadi salah satu penyebab kematian tertinggi. Pada tahun 2020 *World Health Organization* (WHO) mencatat bahwa kejadian kanker serviks di Indonesia sejumlah 36.633 kasus atau 9,2% dari total kasus kanker dan menempati urutan kedua setelah kanker payudara (WHO, 2020).

Setelah dilakukan uji klinis ekstensif, ditemukan bahkan imunisasi HPV memberikan perlindungan 100% terhadap virus HPV subtipe 16 dan 18 sehingga disetujui dan telah digunakan oleh Australia dan Amerika Serikat. Pada tahun berikutnya imunisasi HPV disetujui

oleh 80 negara dan terus menerus diperkenalkan hingga Oktober 2019 seratus negara diseluruh dunia telah menjadikan imunisasi HPV sebagai bagian dari jadwal imunisasi regular mereka (NOMAN, 2020). Infeksi virus HPV ini sangat umum ditemukan pada usia remaja akhir dan diawal usia 20 tahun, sehingga Imunisasi HPV paling efektif diberikan sebelum seseorang terinfeksi HPV (CDC, 2020). Imunisasi HPV ini dapat diberikan pada anak perempuan usia 9-14 tahun, atau sebelum aktif secara seksual (WHO, 2020).

Kegiatan imunisasi ini dilakukan melalui program Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) dengan sasaran siswi perempuan kelas 5 (dosis pertama) dan kelas 6 (dosis kedua) (Kementerian Kesehatan RI, 2016). Kegiatan ini terintegrasi oleh puskesmas dan imunisasi diberikan ke sekolah-sekolah. BIAS biasanya dilakukan pada bulan Agustus dan November (Universitas Gajah Mada, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, di Indonesia imunisasi HPV berpotensi menunjukkan dampak positif, imunisasi ini diperkirakan dapat menurunkan insiden kematian akibat kanker serviks. imunisasi HPV jenis *quadrivalent* dan *bivalent* berpotensi menurunkan insiden kanker serviks masing-masing hingga 63% dan 79% (Setiawan et al., 2020).

Pengetahuan orang tua merupakan penentu penting terhadap pemberian imunisasi HPV pada anak. Orang tua memiliki peran penting sebagai pengambil keputusan untuk anaknya, maka hal ini juga dapat menentukan penyerapan imunisasi HPV untuk siswi sekolah dasar. Pengetahuan dan penilaian orang tua terkait imunisasi penting untuk mengurangi risiko bagi generasi mendatang (Sopian et al., 2018). Pengetahuan yang baik dapat mendorong seseorang untuk berperilaku lebih baik

terhadap suatu objek. Apabila seseorang memiliki pengetahuan yang kurang baik akan mempengaruhi perilakunya dalam hal ini akan mempengaruhi orang tua untuk tidak mengikutsertakan putrinya dalam imunisasi HPV (Nahak, Yuliwar dan Warsono, 2018). Selain itu ketidakikutsertaan dalam imunisasi juga disebabkan karena merasa bahwa putri mereka bukanlah kelompok yang berisiko terinfeksi HPV karena belum aktif secara seksual (Sopian et al., 2018).

Pemberian imunisasi HPV tingkat sekolah di NTB masih berlanjut. Berdasarkan data yang ada, sampai dengan 12 September 2023 ini capaian imunisasi HPV di NTB baru mencapai 38,99 %. Selama imunisasi dilakukan tidak ada kendala yang cukup rumit. Hanya saja ada orang tua siswa yang menolak pemberian imunisasi kepada anaknya. Serta kerjasama Dinas Pendidikan yang baik membantu mengurangi hambatan pemberian imunisasi HPV (Dinas Kesehatan NTB, 2023).

Dirincikan, capaian imunisasi HPV di NTB hingga 12 September 2023 yaitu di Kabupaten Sumbawa Barat sebesar 79.49 %, Kota Mataram 64.78 %, Kabupaten Lombok Timur 61.47 %, Kabupaten Lombok Utara sebesar 51.29 %. Sementara daerah yang masih di bawah 50 % yaitu Kabupaten Sumbawa sebesar 48.25 %, Kota Bima 34.50 %, Kabupaten Lombok Barat 32.29 %, Kabupaten Bima 28.61 %, dan Kabupaten Dompu 23.92 %. Untuk Kabupaten Lombok Tengah baru mencapai 0.38 %. Masih rendahnya capaian di kabupaten itu disebabkan pelaksanaan imunisasi yang baru saja dilakukan, lantaran banyak siswa yang masih ikut lomba dan kegiatan yang lain. Selain itu, pelaksanaan imunisasi memang disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing (Dinas Kesehatan NTB, 2023).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti diperoleh data dari Puskesmas Rasanae Timur pada tahun 2024 terdapat capaian imunisasi HPV dosis I diberikan pada siswi kelas 5 di beberapa SD/MI di Kelurahan Dodu, yaitu berkisar sebanyak 18 siswi dengan sasaran sejumlah 21 siswi dengan cakupan 86%. Kemudian pada tahun yang sama juga terdapat capaian imunisasi HPV dosis II diberikan pada siswi kelas 6 yang mana telah mendapatkan imunisasi HPV dosis I pada tahun 2023 sebanyak 10 siswi dengan sasaran sejumlah 16 siswi dengan cakupan 62,5%.

II. METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang menggambarkan terhadap suatu objek yang nyata melalui data sampel atau populasi dengan pengumpulan data menggunakan instrument penelitian (Arikunto, 2019). Variabel penelitian ini adalah variable Tunggal. Penelitian ini akan dilakukan di Kelurahan Dodu Wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur pada bulan Juni-Juli Tahun 2025

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelurahan Dodu wilayah kerja Puskesmas Rasanae Timur terletak di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima dengan luas wilayah 7,93 KM² / 12,38 % yang terdiri dari 2 dusun yaitu Dodu 1 & Dodu 2. Distribusi frekuensi usia ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur menunjukkan bahwa dari 37 responden, kelompok umur terbanyak berada pada kelompok dengan kategori umur >35 tahun yaitu sebanyak 23 responden 62% dan terkecil berada pada kategori umur 20-35 tahun sebanyak 14 responden 38%. Distribusi frekuensi pendidikan ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur menunjukkan bahwa dari 37 responden,

Tingkat pendidikan terbanyak ditempuh oleh ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur adalah Pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebanyak 24 responden 65% dan sebagian kecil pada Pendidikan Dasar (SD, SMP) sebanyak 6 responden 16%. Distribusi frekuensi pekerjaan ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur menunjukkan bahwa dari 37 responden, yaitu 29 responden 78% tidak bekerja dan 8 responden 22% bekerja. Distribusi frekuensi pengetahuan ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu wilayah Kerja Puskesmas Rasanae Timur menunjukkan bahwa dari 37 responden, yaitu Sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang baik tentang Imunisasi HPV yaitu sebanyak 36 responden 97% dan sebagian kecil pengetahuan cukup yaitu sebanyak 1 responden 3%.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan Pengetahuan ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu sebagian besar pada kategori baik yaitu sebesar 97%. Karakteristik ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu berdasarkan umur sebagian besar pada kategori >35 tahun yaitu sebesar 62%. Karakteristik ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu berdasarkan pendidikan sebagian besar pada kategori Pendidikan Menengah (SMA) yaitu sebesar 65%. Karakteristik ibu dari anak usia 10-11 tahun di Kelurahan Dodu berdasarkan pekerjaan sebagian besar pada kategori tidak bekerja yaitu sebesar 78%.

REFERENSI

Acuti Martellucci C, Nomura S, Yoneoka D, Ueda P, Brotherton J, Canfell K, et al. *Human papillomavirus vaccine effectiveness within a*

cervical cancer screening programme: cohort study. BJOG. 2021 Feb 10;128(3):532–9.

Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, Jakarta: Rineka Cipta

Arbyn M, Weiderpass E, Bruni L, de Sanjosé S, Saraiya M, Ferlay J, et al. (2018). *Estimates of incidence and mortality of cervical cancer: a worldwide analysis.* Lancet Glob Heal. 2020;8(2):e191-203.

Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) Puskesmas Rasanae Timur tahun 2023-2024.

Brahmana & Rochmawati. (2022). *Pengabdian Pencegahan Kanker Serviks Dengan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV)*

Centers for Disease Control and Prevention. (2020). *National Vaccine Program Office Workshop on Aluminum in Vaccines*

Centers for Disease Control and Prevention. (2022). *COVID-19 Scientific Publications January 2020–January 2022*

Dinas Kesehatan Nusa Tenggara Barat, 2023.

Departemen Kesehatan RI, 2016.

Ekowati, D., Udiyono, A., Martini, & Adi, S. M. (2017). *Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Mahasiswa dalam Penerimaan Vaksinasi Hpv Sebagai Upaya Pencegahan Kanker Serviks.* Jurnal Kesehatan Masyarakat, (online), 5 (4), 334-341. diakses tanggal 15 Desember 2023.

Fuji Setiawati, Novita Novita, (2022). *Analisis Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Wus tentang Vaksinasi HPV sebagai*

- Pencegahan Kanker Serviks di Kel. Tigaraksa Wilayah Kerja Puskesmas Tigaraksa – Tangerang:*
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). *Kendalikan Kanker Servix Sejak Dini dengan Imunisasi.*
- Kementerian Kesehatan RI. MEDIAKOM: *Suntikan untuk Melindungi Anak.* Kemenkes RI. 2021 Dec;
- Kjaer SK, Dehlendorff C, Belmonte F, Baandrup Effectiveness L. of Real-World Human Papillomavirus Vaccination Against Cervical Cancer. JNCI: Journal of the National Cancer Institute. 2021 Oct 1;113(10):1329–35.
- Kominfo. indonesiabaik.id. 2023 [cited 2023 Dec 19]. *Imunisasiasi HPV Bersifat Wajib dan Dibiayai Negara.* Available from: <https://indonesiabaik.id/infografis/vaksinasi-hpv-bersifat-wajib-dan-dibiayai-negara>
- Lei J, Ploner A, Elfström KM, Wang J, Roth A, Fang F, et al. *HPV Vaccination and the Risk of Invasive Cervical Cancer.* New England Journal of Medicine. 2020 Oct 1;383(14):1340–8.
- Mukhoirotun, & Effendi, T. W. D. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Melakukan Vaksinasi HPV di MAN 1 Jombang.* Journal of Holistic Nursing Science, (online) 5 (1) 14-24. diakses tanggal 15 Desember 2023
- Mastikana, 2021 *Perbandingan Pengetahuan dan Sikap tentang Imunisasi Vaksin HPV pada Remaja Putri Kelas X MAN dengan Remaja Putri Kelas X SMA N 5 Kota Batam*
- NOMAN. (2020). *The History Of The HPV Vaccine,* diakses tanggal 9 Desember 2023, (<https://www.nomancampaign.org/post/the-history-of-the-hpv-vaccine>).
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Nursalam. (2016). *Pengetahuan Komunikasi Terapeutik dalam Meningkatkan Perilaku Caring Perawat*
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* (P. P. Lestari (ed.); Edisi Salemba Medika.
- Petrasia Amelia L. Nahak, Roni Yuliwar, Warsono Warsono, 2018 *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Untuk Mengikuti Imunisasi Human Papilloma Virus (HPV) di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Kota Malang*
- Runiari, Nengah and Surinati, Dewa Ayu Ketut and Utami, Cintia Devi (2015) *Motivasi Remaja Putri dalam Melaksanakan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV).* Jurnal Gema Keperawatan, 8 (2). pp. 169-174. ISSN 2088 – 7493
- Setiawan, et, al, 2020 *Health Economic Evaluation of HPV Vaccination policy: A comprehensive example from Indonesia.*
- Sopian, et, al, 2018 *Knowledge, Decision-Making and Acceptance of Human Papilloma Virus Vaccination among Parents of Primary School*

- Students in Kota Bharu, Kelantan, Malaysia*
- Suryoadji K, Ridwan A, Kusuma F. *Imunisasi HPV Strategi sebagai Pencegahan Indonesia*. JIMKI: JURNAL ILMIAH MAHASISWA KEDOKTERAN 2021;INDONESIA.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Thieny H.I Mumekh, Cut Mutiya Bunsal, dan Sunarti Basso, 2022 *Edukasi Kesehatan Vaksinasi Human Papilloma Virus (HPV) pada Anak Sekolah Terhadap Pengetahuan Sikap Guru*
- Universitas Gadjah Mada, 2018 *Gambaran Pengetahuan tentang Pencegahan Kanker Serviks dengan Vaksin HPV pada Mahasiswi SI Keperawatan di Daerah Istimewa Yogyakarta*
- Wirman, J., & Anum, Q. (2021). *Penggunaan Berbagai Vaksin pada Terapi Kandiloma Akuminata Anogenital*. Jurnal Media Kesehatan, (online), 14 (2), 103-117 . diakses 10 Desember 2023.
- World Health Organization. (2020). *Human papillomavirus (HPV) vaccine coverage monitoring manual*
- World Health Organization. (2020). *Cervix uteri* Source: Globocan 2020. Int Agency Res Cancer [Internet]. 2020;419:1–10.
- World Health Organization. (2022a). *Cervical Cancer*. diakses tanggal 9 Desember 2023,
- World Health Organization. (2022b). *One-dose Human Papillomavirus HPV Vaccine Offers Solid Protection Against Cervical Cancer*. diakses tanggal 10 Desember 2023, .
- WHO. World Health Organization. 2023 [cited 2023 Dec 19]. *Human papillomavirus vaccines (HPV)*. Available from: [https://www.who.int/teams/immunization-vaccines-and-biologicals/diseases/human-papillomavirus-vaccines-\(HPV\)](https://www.who.int/teams/immunization-vaccines-and-biologicals/diseases/human-papillomavirus-vaccines-(HPV))